

# HUBUNGAN STATUS PEKERJAAN IBU DENGAN PEMBERIAN ASI PADA BAYI DI RW 006 KELURAHAN KRUKUT KECAMATAN LIMO KOTA SEHAT DEPOK

Rokhaidah<sup>1</sup>, Dini Novita<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Institusi, alamat email

<sup>2</sup> Program Studi S1 Keperawatan, FIKES UPN "VETERAN" Jakarta, diniinovita@yahoo.com

## ABSTRACT

*Baby is a newborn individual creatures until up-to the age of 12 months-old. As a newborns, babies should be given breastfeeding by the mother because the babies whose fed on breastfeeding will healthier compared with babies that fed by formula milk. Exclusive breastfeeding is giving since the mother gived birth until the babies is 6 months-old and not getting additional food or others liquids such as formula milk, oranges and mineral water. The research aimed to find out the relationship between occupational status mothers with exclusive breastfeeding on babies. This research is a descriptive analytical study by using the Chi Square analysis on 49 respondents obtained with the method of purposive sampling. The results of this research showed there is no relationship between occupational status mothers with exclusive breastfeeding on babies (OR= 2,456 P Value 0,211 with alpha > 0,05). It is recommended for each family member, especially the husband to give a support and motivation to mother in giving exclusive breastfeeding to the babies.*

**Keywords:** Occupational status, exclusive breastfeeding, baby

## 1. PENDAHULUAN

Bayi baru lahir merupakan individu yang belum dewasa sampai mencapai usia kematangan yang legal yang di Amerika saat ini mencapai usia delapan belas tahun. Menurut istilah medis bayi adalah seorang anak yang muda usianya tetapi tidak ditetapkan batasan usia berapa individu tidak lagi tergolong bayi dan menjadi seorang anak (Hurlock, 2011). Dapat disimpulkan bayi merupakan makhluk individu yang baru lahir sampai berusia 12 bulan.

Bayi yang baru lahir sangat wajib diberikan Air Susu Ibu (ASI) oleh ibunya dibandingkan dengan bayi yang diberi susu formula. Manfaat ASI bagi bayi yaitu mengandung nutrisi yang optimal baik kuantitas dan kualitasnya, ASI juga dapat meningkatkan kecerdasan dan kesehatan bayi serta meningkatkan jalinan kasih sayang antara ibu-anak (Roesli, 2008). Disarankan untuk menyusui bayi secara eksklusif selama enam bulan dan tetap melanjutkan menyusui sampai usia anak dua tahun (Adiningrum, 2014).

ASI eksklusif merupakan pemberian ASI saja sejak bayi lahir hingga berusia 6 bulan dan tidak mendapatkan makanan tambahan atau cairan lain (Setiyowati & Khilmiana, 2010). ASI eksklusif berarti bayi hanya diberi ASI, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, bubur biskuit, bubur nasi dan tim sampai usia 6 bulan (Adiningrum, 2014).

Di seluruh dunia, hanya 39% anak-anak dibawah enam bulan mendapatkan ASI eksklusif pada tahun 2012. Angka global ini hanya meningkat dengan sangat perlahan selama beberapa dekade terakhir, sebagian karena rendahnya tingkat menyusui di beberapa negara-negara besar, dan kurangnya dukungan untuk ibu menyusui dari lingkungan sekitar (*United Nations International Children's Emergency Fund*, 2013). ASI merupakan makanan yang terbaik bagi bayi. ASI mengandung berbagai zat gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi. Memberi ASI adalah

tugas seorang ibu kepada bayinya yang baru lahir tetapi masih banyak ibu yang tidak memberikan ASI karena alasan pekerjaan. Berdasarkan dengan data data yang diperoleh dari hasil studi pendahuluan dan penelitian terdahulu tentang status pekerjaan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif.

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI eksklusif pada Bayi di RW 006 Kelurahan Krukut Kecamatan Limo Kota Depok.

Tujuan khusus penelitian ini antara lain: (1) mendeskripsikan karakteristik responden pada penelitian ini meliputi usia, pendidikan, jumlah anak, di RW 006 Kelurahan Krukut Kecamatan Limo Kota Depok. (2) mendeskripsikan karakteristik Bayi pada penelitian ini meliputi usia dan jenis kelamin di RW 006 Kelurahan Krukut Kecamatan Limo Kota Depok. (3) mendeskripsikan gambaran status pekerjaan ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayinya di RW 006 Kelurahan Krukut Kecamatan Limo Kota Depok. (4) mendeskripsikan gambaran perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayinya di RW 006 Kelurahan Krukut Kecamatan Limo Kota Depok. (5) menganalisa hubungan antara status pekerjaan Ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di RW 006 Kelurahan Krukut Kecamatan Limo Kota Depok. (6) menganalisa derajat atau kekuatan variabel independen dan dependen.

## 2. METODE PENELITIAN

Peneliti mengambil penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan desain penelitian “*cross sectional*” dimana variabel independen dan variabel dependen diukur pada waktu yang bersamaan. Variabel independen adalah status pekerjaan dan variabel dependen adalah pemberian ASI eksklusif. Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian (Dharma, 2011). Pengumpulan data akan dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden di RW 006 Kelurahan Krukut Kecamatan Limo Kota Depok.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan (Usia Ibu, Pendidikan Terakhir Ibu, Paritas, Usia Bayi, Jenis Kelamin Bayi) di RW 006 Kelurahan Krukut Kecamatan Limo Kota Depok Tahun 201 (n=49)

No.	Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Usia Ibu:		
	19-30 Tahun	35	71,4
	31-40 Tahun	14	28,6
2.	Pendidikan Terakhir Ibu:		
	Rendah (SD-SMP)	15	30,6
	Tinggi (SMA-PT)	34	69,4
3.	Paritas:		
	Primipara	24	49,0
	Multipara	25	51,0
4.	Usia Bayi:		
	7 bulan	5	10,2
	8 bulan	9	18,4
	9 bulan	6	12,2
	10 bulan	5	10,2
	11 bulan	5	10,2
	12 bulan	19	38,8
5.	Jenis Kelamin Bayi:		
	Laki-Laki	27	55,1
	Perempuan	22	44,9

Hasil penelitian berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa yang berusia 19-30 tahun sebanyak 71,4% dan yang berusia 31-40 tahun sebanyak 28,6%. Didapatkan bahwa mayoritas responden berpendidikan tinggi (SMA dan Perguruan Tinggi) sebanyak 69,4% dan berpendidikan rendah (SD dan SMP) sebanyak 30,6%. Didapatkan bahwa responden memiliki paritas multipara sebanyak 51,0% dan primipara sebanyak 49,0%. Didapatkan bahwa bayi yang berusia 12 bulan sebanyak 38,8%, 8 bulan sebanyak 18,4%, 9 bulan sebanyak 12,2%, 7 bulan sebanyak 10,2%, 10 bulan sebanyak 10,2%, 11 bulan sebanyak 10,2%. Didapatkan bahwa jenis kelamin bayi laki-laki sebanyak 55,1% dan perempuan sebanyak 44,9%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan Ibu di RW 006 Kelurahan Krukut Kecamatan Limo Kota Depok Tahun 2015 (n=49)

No.	Status Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Bekerja	26	53,1
2.	Tidak Bekerja	23	46,9

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui sebagian besar responden bekerja 53,1% dan tidak bekerja sebanyak 46,9%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Perilaku Ibu dalam Memberikan ASI Eksklusif di RW 006 Kelurahan Krukut Kecamatan Limo Kota Depok Tahun 2015 (n=49)

No.	Perilaku Pemberian ASI Eksklusif	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak Diberikan ASI Eksklusif	22	44,9
2.	Diberikan ASI Eksklusif	27	55,1

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat diketahui sebagian besar responden memberikan ASI eksklusif pada bayinya 55,1% dan tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 44,9%.

Tabel 4. Analisis Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di RW 006 Kelurahan Krukut Kecamatan Limo Kota Depok Tahun 2015 (n=49)

Status Pekerjaan	Pemberian ASI Eksklusif				Total	OR (95 % CI)	P Value
	Tidak Diberikan ASI Eksklusif		Diberikan ASI Eksklusif				
	N	%	N	%			
Tidak Bekerja	13	56,5	10	43,5	23	100,0	2,456
Bekerja	9	34,6	17	65,4	26	100,0	
<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>44,9</b>	<b>27</b>	<b>55,1</b>	<b>49</b>	<b>100,0</b>	

Dari Tabel 4 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden yang bekerja dengan memberikan ASI eksklusif 65,4% dan 34,6% tidak diberikan ASI eksklusif. Sedangkan dari responden yang tidak bekerja tidak diberikan ASI eksklusif sebanyak 56,5% dan 43,5% diberikan ASI eksklusif. Dari hasil uji statistik *Chi Square* pada tingkat kepercayaan CI 95% dan  $\alpha = 0,05$ . Hasil menunjukkan secara statistik tidak ada hubungan antara status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI

eksklusif pada bayi di RW 006 Kelurahan Krukut Kecamatan Limo Kota Depok (P Value = 0,211).

Dari uji statistik *Chi Square* juga didapatkan nilai *Odds Ratio* = 2,456 artinya ibu yang tidak bekerja mempunyai peluang 2 kali lebih besar untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya dibandingkan dengan ibu yang bekerja.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan berisi rangkuman singkatan hasil penelitian dan pembahasan. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di RW 006 Kelurahan Krukut Kecamatan Limo Kota Depok, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan usia responden didapatkan bahwa mayoritas yang paling terbanyak umur 19-30 tahun 71,4%. Berdasarkan pendidikan sebagian besar responden berpendidikan tinggi (SMA dan Perguruan Tinggi) sebanyak 69,4%. Berdasarkan paritas didapatkan bahwa mayoritas responden memiliki paritas multipara sebanyak 51,0%.
2. Berdasarkan usia bayi bahwa bayi yang berusia 12 bulan 38,8%. Berdasarkan jenis kelamin bayi didapatkan sebagian besar responden memiliki bayi laki-laki sebanyak 55,1%.
3. Berdasarkan status pekerjaan ibu di RW 006 Kelurahan Krukut Kecamatan Limo Kota Depok didapatkan hasil bahwa sebanyak 53,1% bekerja.
4. Sebagian besar responden yang bekerja selalu diberikan ASI eksklusif sebanyak 65,4% dan tidak diberikan ASI eksklusif sebanyak 34,6%. Sedangkan responden yang tidak bekerja bayinya tidak diberikan ASI eksklusif sebanyak 56,5% dan diberikan ASI eksklusif sebanyak 43,5%.
5. Dari uji statistik *Chi Square* juga didapatkan nilai *Odds Ratio* = 2,456 artinya ibu yang tidak bekerja mempunyai peluang 2 kali lebih besar untuk memberikan ASI eksklusif pada

---

bayinya dibandingkan dengan ibu yang bekerja. Selanjutnya diperoleh juga selang kepercayaan  $\{0,774\}, \{7,789\}$  dimana pada selang kepercayaan mengandung nilai *odds ratio* 1 sehingga menunjukkan tidak adanya hubungan antara status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada taraf signifikansi 5%.

6. Tidak ada hubungan antara status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif ( $P \text{ Value} = 0,211$ ) dikarenakan pada ibu yang bekerja ternyata sebagian besar selalu memberikan ASI eksklusif pada bayinya walaupun sibuk dengan pekerjaan tetapi selalu berusaha membuat ASI perah untuk bayinya tersebut sehingga bayinya selalu dapat ASI eksklusif dan memiliki pengetahuan yang tinggi tentang ASI eksklusif.

## 5. REFERENSI

- Adiningrum, H. 2014. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Pustaka Al-Kautsar. Jakarta.
- Desmawati & Agustina, 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja. *Jurnal Bina Widya*. Vol.25, No. 4, Edisi Oktober 2014, hlm. 168-172.
- Dharma, K.S., 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Trans Info Media. Jakarta.
- Dinkes. 2013. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat.
- Firmansyah, N, & Mahmudah. 2012. Pengaruh Karakteristik, Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*. Vol. 1, No. 1, Agustus 2012, hlm. 62-71.
- Hastono, S.P., & Sabri, L. 2011. *Statistik Kesehatan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hastono, S.P., 2010. *Analisis Data Kesehatan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hurlock, E.B., 2011. *Psikologi Perkembangan*. Erlangga. Jakarta.
- Indrawati, T., & Aenti E.R., 2012. Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Saat Usia 0-6 bulan.
- Kartikasari, R.I., & Afifah, D.N., 2009. Hubungan antara Motivasi dengan Pemberian ASI Eksklusif. Vol.1, No.2. Maret 2009, hlm. 57-64.
- Lestari, D., Zuraida, R., & Larasati, T.A. 2013. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang ASI dan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Medical Journal of Lampung University*. Vol. 2, No. 4, Februari 2013, hlm.88-99.
- Madani, A., Syaipuddin & Indar. 2014. Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif. Vol.3, No.6, 2014. hlm. 65-72.
- Notoadmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nurhidayah, S. 2008. Pengaruh Ibu Bekerja dan Peran Ayah dalam Co-parenting terhadap Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Soul*, Vol. 1, No. 2, September 2008, hlm. 3-14.
- Nursalam. 2008. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Salemba Medika. Jakarta.
- Potter & Perry. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. EGC. Jakarta.
-

- Rahmawati, M.D., 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui. *Jurnal Kesmadaska*. Vol. 1, No.1, Juli 2010, hlm. 8-17.
- Roesli, U. 2008. *Inisiasi Menyusui Dini*. Trubus Agriwidya. Jakarta.
- Setiyowati, W., & Khilmiana, R. 2010. Hubungan Pengetahuan tentang ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kebidanan*, Vol.II, No.1, Juni 2010, hlm. 1-8.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sulistyawati, A. 2014. *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*. Salemba Medika. Jakarta.
- Szumilas, M. 2010. Information Management for the Busy Practitioner. Vol.19, No.3, Agustus 2010, hlm.227-229.
- UNICEF. 2013. ASI adalah Penyelamat Hidup Paling Murah dan Efektif. Dalam: [www.unicef.org/indonesia/id/media\\_21270.html](http://www.unicef.org/indonesia/id/media_21270.html). Diakses pada Tanggal 19 Maret 2015.
- Usman, H. 2013. *Aplikasi Teknik Multivariate untuk Riset Pemasaran*. Rajawali Pers. Jakarta.
- WHO. 2011. ASI Eksklusif, Dalam: [www.academia.edu/74560221/BAB\\_I\\_PENDAHULUAN](http://www.academia.edu/74560221/BAB_I_PENDAHULUAN). Diakses pada Tanggal 19 Maret 2015.
- Wulandari, F.I., & Iriana, N.R., 2013. Karakteristik Ibu Menyusui yang Tidak Memberikan ASI Eksklusif. *Infokes*, Vol.3, No. 2, Agustus 2013, hlm. 25-32.

